

Aplikasi Pencatatan Dan Pemantauan Transaksi Per Tempat Tidur Per Kamar Rawat

Eggy Arrahman¹, Asti Widayanti², Kastaman³

^{1,2,3}Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom

¹eggyarrahan@student.telkomuniversity.ac.id,

²astiwidayanti@telkomuniversity.ac.id,

³kastaman@telkomuniversity.ac.id

Abstract— *Soreang Regional General Hospital is further abbreviated as Soreang Hospital is one of the Government Hospitals located in Bandung regency which was established in 1996 and is the development of DTP Soreang Health Center on the basis of the Decree of the Regent of the Regional Head. Management on patient data per treatment room can be said not to be maximal because the hospital is still difficult to know the status and history of the treatment room including the bed that is in this final task, the author will create an application that can monitor or monitor the transaction recording of each bed in the treatment room, and can also recommend the treatment room to be used by prospective patients. In the design process it is explained using Rich Picture and Business Process and Model Nation, and using a MySQL-based database, as well as in the testing process using the black box testing method.*

Keywords: *application; monitoring; hospitals; recording*
Abstrak— Rumah Umum Daerah Soreang selanjutnya disingkat dengan RSUD Soreang adalah salah satu Rumah Sakit Pemerintah yang berada di wilayah Kabupaten Bandung yang berdiri pada tahun 1996 dan merupakan pengembangan dari Puskesmas DTP Soreang dengan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah. Pengelolaan pada data pasien per kamar rawat bisa dikatakan belum maksimal dikarenakan pihak rumah sakit masih sulit mengetahui status dan *history* kamar rawat termasuk *bed* yang ada pada tugas akhir ini penulis akan membuat suatu aplikasi yang dapat melakukan pemantauan atau *monitoring* pencatatan transaksi setiap *bed* yang ada di kamar rawat, serta juga dapat merekomendasikan kamar rawat yang akan digunakan oleh pasien. Dalam proses perancangan dijelaskan dengan menggunakan *Rich Picture* dan *Business Process and Model Nation*, dan menggunakan basis data berbasis MySQL, serta dalam proses pengujiannya menggunakan metode *Black Box Testing*.

Kata Kunci— *aplikasi; monitoring; rumah sakit; pencatatan*

I. PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah Soreang selanjutnya disingkat dengan RSUD Soreang adalah salah satu Rumah Sakit Pemerintah yang berada di wilayah Kabupaten Bandung yang berdiri pada tahun 1996 dan merupakan pengembangan dari

Puskesmas DTP Soreang dengan dasar Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah TK. II Bandung Nomor: 445/4056/Tapra tahun 1996 perihal Persetujuan Prinsip Peningkatan Puskesmas DTP Soreang menjadi Rumah Sakit Kelas D. Pada tahun 1997, RSUD Soreang ditetapkan menjadi Rumah Sakit Daerah Kelas C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1409/MENKES/SK/XII/1997.

Rumah sakit merupakan salah satu instansi pelayanan kesehatan yang setiap harinya sangat memberikan manfaat kepada masyarakat. Rumah sakit sebagai salah satu sub sistem pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dua jenis pelayanan untuk masyarakat yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi, mempunyai kewajiban untuk melayani pasien dengan fasilitas yang lengkap serta pelayanan yang cepat dan tepat.

Fasilitas dalam sebuah rumah sakit diantaranya adalah pelayanan gawat darurat, pelayanan penunjang dan pelayanan rawat inap. Pada tahun 2017 RSUD Soreang memiliki 211 tempat tidur yang dibagi dalam beberapa ruang kamar, seperti ruang anggrek, ruang flamboyan, ruang dahlia, ruang anyelir, ruang mawar, ruang kenanga, dan ruang melati. Di RSUD Soreang juga terdapat beberapa kelas perawatan, yang mana ruangan-ruangan yang telah disebutkan juga termasuk ke dalam kelas perawatan ini, yaitu kelas VIP (7 tempat tidur), kelas I (16 tempat tidur), kelas II (48 tempat tidur), kelas III (100 tempat tidur), perinatologi (37 tempat tidur), dan ICU (3 tempat tidur). Kunjungan rawat inap dan juga instalasi gawat darurat setiap bulan selalu di atas 1200 pasien, dengan jumlah sebanyak itu maka diperlukan pengelolaan kamar rawat yang maksimal.

Sistem pelayanan pada rumah sakit merupakan bagian terpenting dari salah satu proses bisnis yang ada pada rumah sakit. Kurang baiknya pengelolaan pada data pasien per kamar rawat membuat pengelolaan manajemen kamar rawat bisa dikatakan kurang maksimal. Pihak rumah sakit masih sulit untuk mengetahui status dan *history* kamar rawat termasuk *bed* yang ada di dalam kamar rawat. Dengan mengetahui status dan *history* kamar rawat maka pihak rumah sakit dapat mengetahui jumlah pasien yang ada, jumlah *bed* kosong, serta dapat mengetahui besarnya pendapatan pelayanan dan tindakan-tindakan medis apa saja yang telah dilakukan. Dengan mengetahui besarnya pendapatan pelayanan dan tindakan-tindakan medis apa yang telah dilakukan, maka

pihak rumah sakit dapat menghitung total biaya per kamar yang telah disesuaikan dengan biaya umum. Pihak rumah sakit juga perlu sebuah aplikasi yang dapat merekomendasikan kamar rawat dan *bed* mana yang dapat digunakan oleh calon pasien, proses merekomendasikan ini selain dikelompokkan berdasarkan kelas juga berdasarkan status pasien, seperti jenis kelamin, dewasa, atau anak-anak, maupun penyakit yang dialami pasien. Sehingga dapat terhindar dari kesalahan penempatan pasien, dan juga kondisi kamar dapat disesuaikan dengan kondisi pasien yang dirawat di dalam kamar tersebut.

II. METODOLOGI

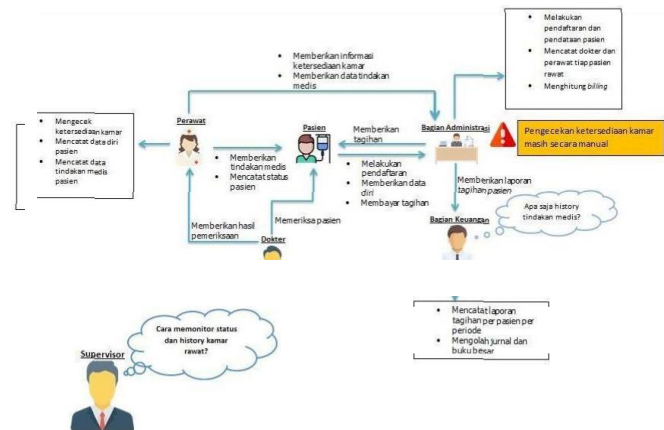
Metode yang digunakan pada pembuatan aplikasi pencatatan dan pemantauan transaksi per tempat tidur per kamar ini adalah SDLC, dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, penerapan sistem, dan pengujian.

A. Analisis Kebutuhan

Dalam mengumpulkan data untuk kebutuhan perancangan sistem aplikasi, dilakukan beberapa tahap pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara secara langsung, observasi, maupun studi pustaka.

B. Perancangan

Untuk membangun suatu aplikasi memerlukan perancangan sebagai pedoman untuk menggambarkan suatu proses, data dan tampilan aplikasi yang akan dibuat.

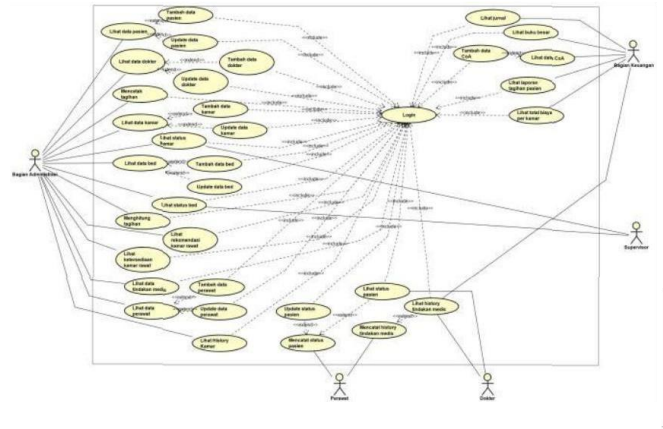


Gambar 1 Rich Picture

Pada gambar 1, bagian administrasi melakukan pendaftaran dan pendataan pasien. Lalu perawat mengecek ketersediaan kamar rawat. Setelah pasien mendapatkan ruangan, perawat mencatat data diri pasien dan memberikan tindakan medis berdasarkan pemeriksaan dokter. Namun dalam proses pengecekan ketersediaan kamar masih dilakukan secara manual, sehingga dapat dikatakan kurang efisien.

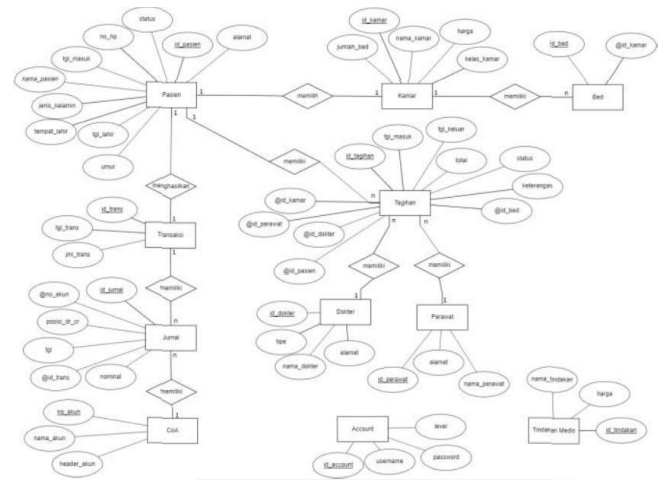
Use case Diagram adalah jenis UML yang menggambarkan interaksi antara sistem dan aktor, *use case* dapat menjelaskan

jenis interaksi. *Use case* mendeskripsikan suatu interaksi antara aktor dengan sistem yang akan di buat.



Gambar 2 Use Case Diagram

Basis data yang digambarkan dengan Entity-Relationship Diagram (E-RD) dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 ER diagram

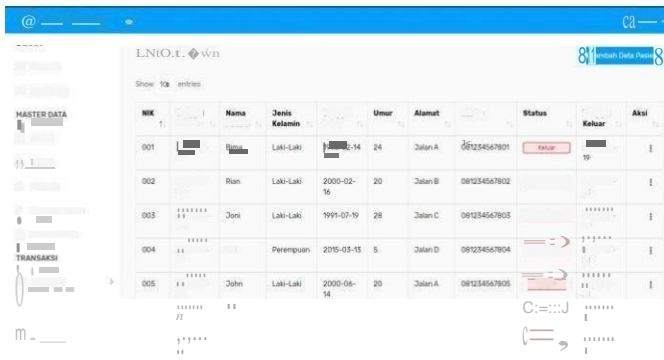
C. Implementasi dan Pengujian

Pada tahap implementasi yaitu menampilkan hasil dari perancangan dengan *coding* menggunakan bahasa komputer yaitu php, html, javascript, dan css. Untuk menggambarkan *database* menggunakan MySQL. Lalu pada tahap pengujian yaitu seseorang yang melakukan penginputan untuk membuktikan aplikasi tersebut berjalan sesuai yang diharapkan.

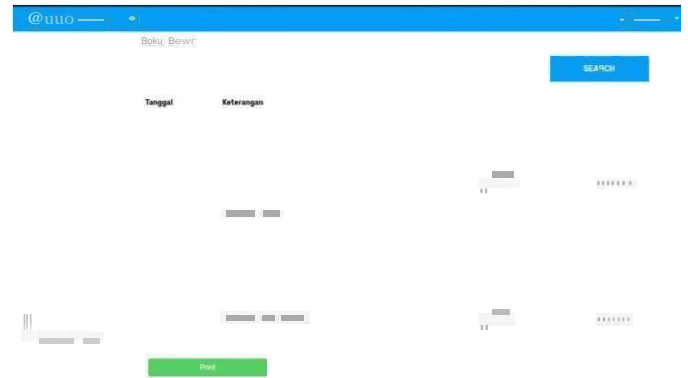
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Halaman Antarmuka Data Pasien

Berikut merupakan tampilan dari halaman master data pasien, halaman ini berfungsi untuk menampilkan data-data pasien, baik itu yang sedang dirawat atau sudah keluar. Berikut merupakan tampilan antarmuka data pasien.



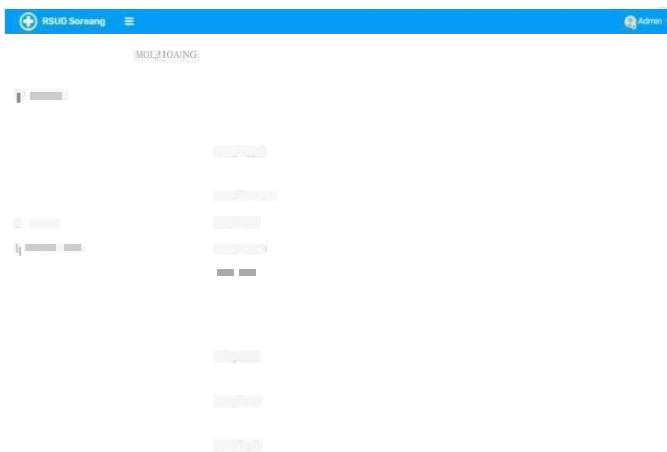
Gambar 4 Halaman Antarmuka Data Pasien



Gambar 7 Halaman Antarmuka Buku Besar

B. Halaman Antarmuka Monitoring

Berikut merupakan tampilan dari halaman antarmuka monitoring, halaman ini digunakan untuk me-monitoring kamar, bed, dan status ketersediaan. Berikut adalah tampilan antarmuka monitoring.



Gambar 5 Halaman Antarmuka Monitoring

E. Halaman Antarmuka Pendapatan Kamar

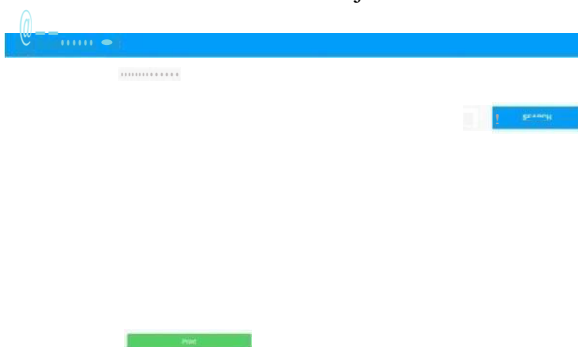
Berikut merupakan tampilan dari halaman antarmuka pendapatan kamar. Halaman ini digunakan untuk melihat besarnya pendapatan setiap kamar dalam rentang waktu tertentu. Berikut adalah tampilan antarmuka laporan pendapatan kamar.



Gambar 8 Halaman Antarmuka Pendapatan Kamar

C. Halaman Antarmuka Jurnal Umum

Berikut merupakan tampilan dari halaman antarmuka jurnal umum. Halaman ini digunakan untuk melihat laporan jurnal umum dari transaksi-transaksi yang pernah dilakukan. Berikut adalah halaman antarmuka jurnal umum.



Gambar 6 Halaman Antarmuka Jurnal Umum

D. Halaman Antarmuka Buku Besar

Berikut adalah tampilan dari halaman antarmuka buku besar. Pada halaman ini terdapat laporan buku besar dari

F. Pengujian Blackbox

Dari hasil pengujian menggunakan metode blackbox, setiap pengujian berdasarkan fungsionalitas dapat berjalan sesuai yang di harapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi telah berjalan sesuai dengan kriteria dan keluaran yang diharapkan.

setiap akun yang ada berdasarkan transaksi yang pernah dilakukan. Berikut adalah halaman antarmuka buku besar.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil yaitu aplikasi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, aplikasi berhasil menunjukkan tampilan fungsionalitas mencatat dan menyediakan data pasien per kamar, menyediakan fitur untuk mengecek status dan *history* kamar rawat, merekomendasikan sebuah kamar rawat dan *bed* untuk pasien, menyediakan fitur untuk dapat memonitor status *bed* per kamar rawat, dan memberikan info terkait total biaya per kamar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Soreang, "Profil RSUD Soreang," 5 April 2017. *Online+. Available: <https://www.bandungkab.go.id/uploads/20190522100813-profile-rsud-soreang-2019.pdf>.
- [2] U. N. Soliha, "Aplikasi Pencatatan Administrasi Rawat Inap Mempertimbangkan Tipe Pasien (Studi Kasus: RSUD Soreang, Kabupaten Bandung)," 2019. *Online+. Available: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/151873/slug/aplikasi-pencatatan-administrasi-rawat-inap-mempertimbangkan-tipe-pasien-studi-kasus-rsud-soreang-kabupaten-bandung-.html>.
- [3] N. Widyastari, "E-Hospital: Sistem Manajemen Rumah Sakit Modul Transaksi Rawat Inap (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Daerah Soreang Kabupaten Bandung)," 2019. *Online+. Available: E-Hospital: Sistem Manajemen Rumah Sakit Modul Transaksi Rawat Inap (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Daerah Soreang Kabupaten Bandung).
- [4] R. Widyananda, "Rancang-Bangun Aplikasi Informasi Kamar Pasien Pada RS Petrokimia Gresik," 2016. *Online+. Available: http://sir.stikom.edu/231/1/10410100113_Rival.pdf.
- [5] J. Enterprise, MS Excel untuk Pembukuan dan Akuntansi, 2017.
- [6] I. Bastian, Akuntansi Pendidikan, Erlangga, 2007.
- [7] R. E. Purwanti dan I. Nugraheni, Siklus Akuntansi, Kanisius, 2001.
- [8] S. Ferra Pujiyanti, Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Dengan Akuntansi Dasar: Cara Tercepat dan Terbaik Untuk Menguasai Laporan Keuangan, Mardiah, Penyunt., Lembar Pustaka Indonesia, 2015.
- [9] T. Astuti, Buku Pedoman Umum Pelajar Ekonomi Rangkuman Inti Sari Lengkap, Daffa, Penyunt., Jakarta: Vicosta Publishing, 2015.
- [10] B. Fista, "Teori Rich Picture," 2015.
- [11] M. dan D. Hamidin, Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis dengan Contoh Kasus, Sleman: CV Budi Utama, 2017.
- [12] R. A. Sukanto, "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek," 2015.
- [13] W. Komputer, ShortCourse: SQL Server 2008 Express, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010
- [14] A. Solichin, Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL, Jakarta: Budi Luhur, 2016.
- [15] S. dan V. Putratama, Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framew Codeigniter, Deepublish, 2018.

- [16] J. Spurlock, Bootstrap: Responsive Web Development, New York, 2013.
- [17] R. Munthe, "Evaluasi Proses UAT (User Acceptance Testing) dalam Pengembang Produk Dengan Pendekatan Pengujian Pragmatis," UGM, Yogyakarta, 2016.
- [18] I. R dan E. Anggraeni, Pengembangan Sistem Informasi, Yogyakarta: CV Andi Offs 2017.

